

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMPELAJARI  
HURUF HIJAIYAH PADA REMAJA MASJID TAQWA DI DESA  
GUNUNG KEMBANG LAMA KECAMATAN BULAN TENGAH  
SUKU ULU KABUPATEN MUSI RAWAS**

**SKIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat- syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



**OLEH**

**RAMAI YANI  
NIM : 17531116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2021**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth: Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang di ajukan oleh:

Nama : Ramai Yani

Nim : 17531116

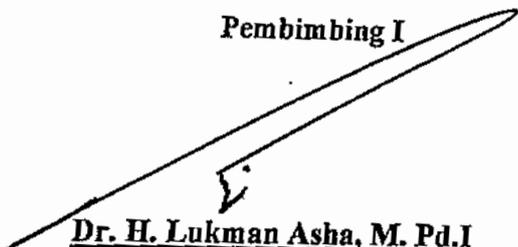
Judul : **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMPELAJARI HURUF HIJIYAH PADA REMAJA MASJID TAQWA DI DESA GUNUNG KEMBANG LAMA KECAMATAN BULAN TENGAH SUKU ULU KBUPATEN MUSI RAWAS**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebener-benarnya atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 13 - 8 - 2021

**Pembimbing I**  
  
**Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I**  
**NIP. 195909291992031001**

**Pembimbing II**  
  
**Wandi Syahindra, M.Kom**  
**NIP. 198107112005011004**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Ramai Yani

Nim : 17531116

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang 18 September 2000

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMPELAJARI HURUF HIJIYAH PADA REMAJA MASJID TAQWA DI DESA GUNUNG KEMBANG LAMA KECAMATAN BULAN TENGAH SUKU ULU KBUPATEN MUSI RAWAS**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis, pendapat atau temuan yang lain dalam daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicabut sampai batas waktu tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **871/In.34/F.T/I/PP.00.9/09/2021**

Nama : **Ramai Yani**  
NIM : **17531116**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah  
Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama  
Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi rawas.**  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 02 September 2021**  
Pukul : **08.00-09.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Meeting ZOOM**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Curup, September 2021

**Ketua,**

**Sekretaris**

**Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I**

**Wandi Syahindra, M. Kom**

**NIP. 195909291992031001**

**NIP. 198107112005011004**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

**Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons.**

**Arsil, M. Pd.**

**NIP. 196704241992031003**

**NIP: 196709191998031001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. H. Inaldi, M. Pd**

**NIP. 196506272000031002b**



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dengan nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, Ya Allah, sudah semestinya peneliti mengabdikan kepada-Mu dan memohon pertolongan-Mu. Rahmat dan barakah ke hadapan Nabi Besar Sayyidina Muhammad Rasulullah SAW, dan tambahkanlah pengampunan-Mu, kenikmatan-Mu, kema'rifan-Mu, kecintaan-Mu, cahaya-Mu, keridhaan-Mu, dan kesempurnaan-Mu, sebagaimana Allah memberi kemampuannya, kenikmatan, kema'rifan, kecintaan, cahaya, keridhaan, dan kesempurnaan kepada semua makhluk-Nya dari awal hingga akhir.

Dan tambahkanlah rahmat dan berkah kepadanya, keluarganya dan sahabatnya, sebagaimana Allah memberi rahmat, salam dan berkah kepada semua makhluk dengan ilmu-Mu dan rahmat-Mu, ya Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, dan segala puji bagi Allah yang memerintahkan sekalian alam.

Alhamdulillah, dengan sebab kemurahan dan pertolongan Allah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajar Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Tqwah Di Desa Gunung Kembang lama Kecamatan Bulan Tenga Suku Ulu Kabupaten Musirawas ”**

Dengan selesainya karya ilmiah ini berarti Allah telah menuliskan tinta nikmat sekaligus tinta ujian-Nya untuk peneliti. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dari IAIN Curup. Penulis mengakui dengan sejujurnya, bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan atau terwujud tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag, M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd, Kons selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr Hameng kubuwono, M. Pd.I selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup.

3. Bapak Dr. H. Ifnaldi,. M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Insitut Agama Islam Negeri Curup
5. Bapak Dr.H.Lukman Asha, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Bapak Wandu Syahindra, M. Kom sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bantuan dan bimbingan yang sangat berharga selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup terkhusus Dosen Prodi PAI yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi dan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Yanto kades dan ustad nudin, ustd din di desa guung kmbang lama yang telah memberikan izin penelitian sebagai langkah penyusunan skripsi ini.

Curup 24 juli 2021

  
Ramai yani  
NIM.17531116

*MOTTO*

*“ SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN  
MENGUBAH KEADAAN SUATU KAUM,  
KECUALI MEREKA MENGUBAH KEDAAN  
MERKA SENDIRI ”*

## PERSEMBAHAN

*Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

- 1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik*
- 2. Ayah handa Nawawi dan Ibunda Rusnawati tercinta terimakasih atas dukugan dan pengorbanannya yang senantiasa mengarahkan dan mendidik, serta membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkah-langkah dengan untaian ridho dan do'a yang penuh sahaja. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjanah seperti yang diharapkan ayahanda dan ibunda tercinta.*
- 3. Seluruh keluarga besar ayah handa dan ibunda yang telah memberikan dukugan terutama untuk ayuku yang tersayang yang selalu memberiku semangat serta dukugan dan tak lupa juga ayuk nur ku telah membantu dalam penulisan skripsi ini juga M.ikhwan terimakasih atas dukugan dan semangatnya dalam mengerjakan skripsi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga rahmat Allah selalu menyertai kita.dan tak lupa kepada bunda arca terimakasih atas kebaikannya maaf kalau pernah membuat salah semasa diasrama*
- 4. Terima kasih untuk dosen pembimbingku Bapak Dr.H. Lukman Ashan,M.Pd.I dan juga Bapak Wandu Syahindra,M.Kom. yang dengan ikhlas telah mencurahkan bimbingan dan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang penuh berkah dan manfaat di sisi Allah SWT. Dan tak lupa dosen pa bapak Drs.Suprpto, M.Pd terimakasih telah membimbing dan mengarahkan.*
- 5. Rekan-rekan seperjuanganku Reka , pitra, monica, lesi ,cikal, Julian yang selalu memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi.*
- 6. Rekan-rekan Asrma alumni 1 bawah aisyah,nadira,mareta,lemiya yang selalu mensupot dan selalu memberikan canda tawa dan kebahagiaan selama 1 tahun lebih, semoga kita semua sukses dan bisa membahagiakan orang-*

*orang kita sayangi.dan taklupa juga adek kos reka, dwi, dela, puja, egin,  
dwi, lani,rahma terimakasih atas kebersamaan selama 2 tahun semangat  
kuliahnya dan semoga lancar sesuai yag diharapkan amin.*

## ABSTRAK

### UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMPELAJARI HURUF HIJAIYAH PADA REMAJA MASJID TAQWA DI DESA GUNUNG KEMBANG LAMA KECAMATAN BULAN TENGAH SUKU ULU (BTS) KABUPATEN MUSI RAWAS

Oleh : Ramai yani (17531116)

**ABSTRAK:** Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam membaca al-qura'an harus memahami hurup hijaiyah kunci dasar mampu membaca AL-Qur'an adalah Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam AL-Qur'an. Huruf hijaiyah dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya' secara terpisah-pisah. Huruf hijaiyah berjumlah Dua puluh delapan huruf tunggal atau tiga puluh jika memasukan huruf rangkap lam alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif, bertujuan mengetahui upaya peningkatan kemampuan mempelajari huruf hijaiyah pada remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu (Bts) Kabupaten Musi Rawas

Hasil penelitian menunjukkan upaya peningkatan kemampuan mempelajari huruf hijaiyah pada remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu (Bts) Kabupaten Musi Rawas. remaja masji didesa gunung kembang lama yang mengikuti belajar mengaji berjumlah 42 orang, 26 orang remaja dan anak-anak berjumlah 16 orang dan dimana para ustad dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca hurup hijaiyah yaitu dengan cara mengenalkan satu persatu hurup hijaiya, sampai remaja tersebut memahami hurup hurup-hurup nya, dan setela di kenalan satu persatu trus di tes satu persatu remajanya dalam membaca hurup hijaiya dan apa bila dia suda memahami baru di kenalkan dengan tanda bacanya samapi remaja tersebut memahami tanda baca yang tela di jelaskan, dan dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca hurup hijaiya ini ustad Ahmad yahdiyani menggunakan setrategi dimana strateginya yaitu strategi berbasis hapalan supaya remaja tersebut bisa memahami hurup-hurup hijaiya ketika membaca di dalam al-qur'an. Hambatan dalam meningkatkan kemampuan dalam mempelajari hurup hijiyah yaitu, terbatasnya waktu dalam pengajaran, susanya dikumpulkan para remaja, kurangnya metode yang digunakan dalam pengajaran.

**Kata kunci:** Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Batasan masalah .....	6
C. Rumusan masalah .....	6
D. Tujuan penelitian .....	6
E. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Upaya .....	8
B. Kemampuan .....	10
C. Huruf Hijaiyah.....	14
D. Penelitian relevan .....	19
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Subjek Penelitian .....	30
C. Jenis Dan Sumber Data .....	31
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	37
F. Triangulasi Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Masjid .....	41
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesoimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

AL-quran diturunkan sebagai kitab petunjuk untuk seluruh umat manusia agar menjadi orang-orang yang bertaqwa. AL- quran merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah Subahanahu wa ta'ala. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wasallam, hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Membaca AL-quran tidaklah sama dengan membaca buku majalah, atau koran. ada tata cara dalam membaca AL-quran seperti memahami hukum tajwid, pengucapan, makhrojul huruf dan makna dari bacaan dalam AL-quran. Sehingga tidak banyak orang yang kesulitan dalam belajar membaca AL-quran, misalnya ada yang masih kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca ayat AL-quran. Oleh karena itulah diperlukan pembelajaran huruf hijaiyah agar kita bisa membaca AL-quran dengan baik dan benar.

Sedangkan AL-quran menurut Subhi al-Salih sebagaimana dikutip oleh Masjfuk Zuhdi adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat yang di turunkan kepada Nabi Muhamad yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir, dan yang membacanya adalah ibadah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya; Kaya Abditama, 2001), h.1.

Maka dari itu setiap manusia yang memeluk agama islam berupaya untuk bisa membaca AL-quran dengan baik dan benar dengan memulai membaca huruf hijaiyah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).<sup>2</sup> Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Peter salim dan yeni salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu seperti mempelajari huruf hijaiyah.

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi dan bahasa. menurut Ath thabari menjelaskan bahwa huruf hijaiyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan didalam AL-quran. AL-quran memang disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa AL-quran diturunkan menggunakan bahasa arab.

---

<sup>2</sup> Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ( Jombang: Lintas Media). h.568.

<sup>3</sup> Pater Sali dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Moderen English Press,2005). h.1187.

Hijaiyah berasal dari kata kerja Hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf. Mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca AL-quran. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam AL-quran.<sup>4</sup> Huruf hijaiyah dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya' secara terpisah-pisah. Huruf hijaiyah berjumlah Dua puluh delapan huruf tunggal atau tiga puluh jika memasukan huruf rangkap lam alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri.

Sebagai mana jurnal yang peneliti kutif yang permasalahanya berkaitan dengan skripsi peneliti dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca AL-quran Pada Anak Remaja. khususnya dalam pendidikan agama Islam, banyak dijumpai anak remaja yang belum lancar dalam membaca AL-quran.<sup>5</sup> Hal ini menjadi suatu keprihatinan bahwa seusia mereka yang tengah menginjak remaja, yaitu dimana membaca AL-quran dirasa kurang begitu diperhatikan sejak mereka kecil. Pendidikan AL-quran hendaknya ditanamkan kepada anak sejak dini, terutama dalam hal membaca, karena belajar AL-quran merupakan suatu proses berawal dari mengeja huruf-huruf hijaiyah sampai dengan cara membaca secara menyeluruh. Kejadian tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi bagi subjek pendidikan, sebab banyak dari remaja yang menganggap remeh. Efek dari membaca AL-quran yang tidak lancar biasanya anak kesulitan memahami kata perkata dalam ayat AL-quran dan juga kesulitan dalam merangkai huruf

---

<sup>4</sup> Muhyiddin, *Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, (Kendiri: Seprulle, 2012). h. 3.

<sup>5</sup> Khoirunnisa, N. I., & UCY, P. A. I. *Upaya peningkatan kemampuan membaca al-qur'an pada anak remaja*.

hijaiyah. Lingkungan pergaulan menjadikan hambatan bagi anak remaja dalam belajar membaca AL-quran, apalagi mereka tidak memiliki motivasi dan kemauan yang kuat dalam dirinya untuk belajar. Bahkan ada di antara mereka lebih mementingkan memainkan gadget mereka dibandingkan mengisi waktu luang dengan membaca AL-quran. Dan kebanyakan anak remaja dan anak-anak lebih asik menonton acara di televisi atau bermain dengan gadgetnya dibandingkan dengan membaca AL-quran

Berasarkan hasil observasi awal tanggal 5 maret 2021 di desa gunung kembang bahwasanya banyak isu-isu yang di dengar banyak nya remaja-remaja yang dimana mereka kurangnya kemampuan dalam mempelajari huruf hijaiyah sehingga mereka kurang memahami bacaan al-quran. karena mereka kurang dalam mempelajari huruf hijaiyah, dan mereka juga sangat sulit untuk dikumpulkan di masjid karena mereka sibuk dengan pekerjaan mereka seperti ada membantu ibunya berladang dikebun, dan ada juga membantu ibunya berjualan dipasar dan ada juga yang sibuk dengan dunia luar seperti memainkan game dan lainnya. setelah dikumpulkan remaja masji didesa gunung kembang lama yang mengikuti belajar mengaji berjumlah 26 orang remaja dan anak- anak berjumlah 16 orang.

Berdasarkan jurnal yang peneliti kutip,<sup>6</sup> Belajar membaca Al-Quran sudah seharusnya dimuali sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak. Pada masa ini terkandung potensi belajar yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan

---

<sup>6</sup> Julianto, R. (2015). *Pelaksanaan Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Pengurus Irma (Ikatan Remaja Masjid) Di Masjid Agung Palembang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

menyebutkannya dengan masa peka untuk belajar. Pengembangan potensi yang ada ini akan lebih muda jika masih berada di usia kanak-kanak bila dibandingkan dengan di masa-masa sesudah atau sebelumnya. Sebab itu sungguh tepat jika kaum muslimin di Indonesia sudah sejak dulu memanfaatkan masa belajar untuk mendidik putra-putri mereka mengenal dan belajar kitab suci-Nya. Tradisi belajar membaca AL-quran yang demikian itu sudah melembaga hingga sekarang, terutama di desa-desa dengan sebutan “Mengaji AL-quran”. Waktu pagi, sore, dan malam hari suara yang mengumandangkan ayat suci terdengar dari setiap tempat pengajian, langgar, surau, masjid, dan tempat pengajian lainnya dan selalu dipadati oleh anak-anak. Mereka dibiasakan untuk selalu memanfaatkan masa belajar ini.

Dengan banyaknya permasalahan dengan AL-quran, banyak lembaga dan organisasi yang mengadakan kajian tentang baca tulis AL-quran (tahsin) salah satunya IRMA. desa gunung kembang, fenomena yang terjadi yang cenderung menjadi masalah, dilihat dari faktor pengurus IRMA Masjid sebagian besar kualitas membaca AL-quran masih belum memenuhi standar untuk dikatakan baik dan benar dalam membaca AL-quran sehingga masih diperlukan pemahaman huruf hijaiyah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **“Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi rawas.**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang diangkat dan menghindari penafsiran maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada “Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi rawas.”

## **C. Rumusan masalah**

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan mempelajari Huruf Hijaiyah pada Remaja Masjid Taqwa di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabu Paten Musi Rawas?
2. Apa saja hambatan dalam upaya peningkatan kemampuan mempelajari Huruf Hijaiyah pada Remaja Masjid Taqwa di Desa Gunung Kembang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Setiap pelaksanaan kegiatan memiliki tujuannya masing-masing. Begitupun juga dengan peneliian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabu Paten Musirawas.

2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam upaya peningkatan kemampuan mempelajari Huruf Hijaiyah pada Remaja Masjid Taqwa di Desa Gunung Kembang?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran huruf hijaiyah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, agar mampu menyiapkan diri dengan terus meningkatkan kompetensi diri sebelum terjun kelapangan kerja, agar kelak tidak akan ragu atau bingung dalam menjadi pendidik, dan dapat menyelesaikan penelitian ini demi memenuhi tugas akhir untuk mendapat gelar SPd di fakultas tarbiyah IAIN Curup.
- b. Bagi lembaga, sebagai sumbangan pemikiran tentang bagaimana strategi pembelajaran memahami huruf hijaiyah.
- c. Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam, dijadikan sebagai tambahan referensi bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya mahasiswa PAI.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Upaya**

##### **1. Upaya Menurut Para Ahli**

Dalam kamus Etimologi kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup> Sedangkan dibuku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.<sup>8</sup> Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas ada beberapa para ahli mengemukakan pendapat tentang upaya diataranya:

a. Menurut Wahyu Baskoro

Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).<sup>10</sup>

b. Menurut Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

mengartikan kata upaya adalah usaha akal ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud , memecahkan persoalan , mencari jalan keluar ,dsb); daya upaya.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang; Dahara Prize,1990),h. 177.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,1988), h.995.

<sup>9</sup> Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 1187.

<sup>10</sup> Wahyu Baskoro *Buku Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* : Jakarta Setia Kawan 2005. h.902.

c. Kamus Bahasa Indonesia

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.<sup>12</sup>

d. Poerwadarminta

mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Menurut Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa kamus bebsar bahasa indonesia (jakarta : 1991) h.1109.

<sup>12</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.(Jakarta:Balai Pustaka, 1991),h.1131.

<sup>13</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, h, 1187.

## B. Kemampuan

### 1. Kemampuan Menurut Para Ahli

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Menurut Chaplin ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.<sup>14</sup>

Adapun menurut Akhmat Sudrajat, ability adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki<sup>15</sup>

Beberapa ahli telah mengemukakan pendapat mengenai pengertian apa yang dimaksud dengan kemampuan, diantaranya yaitu:

#### a. Menurut *Soehardi*

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah

---

2021 <sup>14</sup> <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/> diakses pada 17 febuari

<sup>15</sup> Sriyanto, Pengertian Kemampuan, (23 Desember 2010).

bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.<sup>16</sup>

b. *Soelaiman*

Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat.<sup>17</sup>

c. *Poerwadarminta*

Mempunyai pendapat lain tentang kemampuan, yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>18</sup>

d. Sedangkan menurut Mc Shane dan Glinow dalam Buyung (2007) kemampuan adalah “kecerdasan- kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas.”<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.h,24.

<sup>17</sup> Soelaiman,2007, *Manajemen Kinerja ; Langkah Efektif untuk Membangun Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*, Cetakan kedua, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.h.122.

<sup>18</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2007).

<sup>19</sup> Mc Shane dan Glinow, *Organizational Behavior*, Fourth Edition, Mcgraw Hill international edition, 2007 prentice.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan sifat alami yang dimiliki seseorang berupa keterampilan, kesanggupan dan kecerdasan diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya atau menyelesaikan tugasnya dengan baik.

## 2. Jenis – jenis Kemampuan

Menurut Guilford (dalam Suryabrata, 2004:163) membagi kemampuan menjadi tiga jenis yaitu:

### a. Kemampuan perseptual

Kemampuan perseptual adalah melalui kemampuan dalam mengadakan persepsi atau pengamatan antara lain mencakup faktor-faktor kepekaan indera, perhatian, kecepatan persepsi dan sebagainya.

### b. Kemampuan psikomotor

Kemampuan psikomotor adalah mencakup beberapa faktor antara lain: kekuatan, kecepatan gerak, ketelitian, keluwesan dan lain-lain.

### c. kemampuan intelektual

Kemampuan intelektual adalah kecenderungan yang menekankan pada kemampuan akal dimana mencakup beberapa faktor antara lain: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir dan lain-lain.<sup>20</sup>

Sedangkan Menurut Robert R. Katz, dalam Moenir, yaitu:

a. Technical Skill (Kemampuan Teknis) Adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang

---

<sup>20</sup> Suryabrata Sumadi, *psikologi pendidikan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada 2004). h.163.

- b. bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat-alat kerja.
- c. Human Skill (Kemampuan bersifat manusiawi) Adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana di mana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah.
- d. Conceptual Skill (Kemampuan Konseptual) Adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenali adanya unsur penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsur itu.<sup>21</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan

#### a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*)

yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar, dan memecahkan masalah.

#### b. Kemampuan fisik (*physical ability*)

Yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. kemampuan fisik memiliki makna penting khusus untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang kurang menuntut keterampilan. Kemampuan fisik ini dianalogikan dengan kemampuan kreatifitas (CQ = Creativity Quotient). Misalnya, pekerjaan yang keberhasilannya menuntut stamina, kecekatan tangan, kekuatan tungkai atau bakat-bakat serupa majemen untuk mengenali kapabilitas fisik seorang karyawan. Ada sembilan kemampuan fisik dasar, yaitu kekuatan dinamis, koordinasi tubuh, kekuatan statis,

---

<sup>21</sup> Moenir, *Manajemen Umum Pelayanan Indonesia*. (Jakarta; PT. Bumi Aksara.2008).

keluwesan extent, keluwesan dinamis, kekuatan, kekuatan tubuh, keseimbangan, dan stamina. Setiap individu berbeda-beda dalam hal sejauh mana mereka mempunyai masing-masing kemampuan tersebut.\

- c. Kemampuan Spiritual (*Spiritual ability*) selain kemampuan intelektual (IQ), kemampuan emosional (EQ), dan kemampuan fisik perlu disertai dengan kemampuan spiritual (SQ) sehingga semua aktivitas yang dilakukan dapat dilandasi oleh iman yang kuat dan memadai.<sup>22</sup>

Robbins menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua factor, yaitu:

- 1) Kemampuan Intelektual Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah.
- 2) Kemampuan Fisik Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.<sup>23</sup>

### C. Huruf Hijaiyah

#### 1. Pengertian Huruf Hijaiyah

Dalam kamus besar bahasa indonesia kata dari hijaiyah bearti “system aksara arab abjad arab”.<sup>24</sup> Kata huruf yaitu berasal dari bahasa arab harf atau huruuf (حرف او حر و ف). Huruf arab disebut juga hija’iyah (هجا اله).kata hija’iyah yaitu berasal dari kata kerja hajjaa (هجي) yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), h 234.

<sup>23</sup> Universitas Petra, *Pengertian Kemampuan (ability)*. (1 mei 2011).

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, hlm. 401.

<sup>25</sup> Muhyiddin, *Sekilas Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, Semprulle, Kediri, 2012, h. 3.

Huruf hijaiyah disebut juga alfabet arab. Kata alfabet itu sendiri berasal dari bahasa arab *alif, ba', ta'*.<sup>26</sup> Kata abjad juga berasal dari bahasa arab *a-ba-ja-dun; alif, ba', ta', jim*, dan (أبجد). Namun ada pula yang menolak pendapat ini dengan alasan, huruf hijaiyah mempunyai aturan urutan yang berbeda dengan terminologi abjad. Huruf hijaiyah dimulai dari *alif* dan berakhir pada huruf *ya'* secara terpisah-pisah. Sedangkan terminologi abjad urutannya disusun dalam bentuk kalimat

(أبجد هوز حطى كمن سعفص قرشت), di samping itu terminologi abjad lebih bersifat terbatas pada bahasa *samiyah* yang lokal (*lughah samiyyah al-umm*).<sup>27</sup>

Atmonadi dalam Sukarti mengemukakan bahwa huruf dalam bahasa Arab disebut hijaiyah. Asal mulanya berasal dari perkembangan sistem huruf di Mediterania kuno yang dapat dilacak sudah mulai sejak peradaban Mesir muncul pada 2000 SM. Huruf abjad Arab mempunyai kekhususan dan keunikan, demikian juga huruf-huruf dari kawasan Timur Tengah lainnya, karena selain bermakna sebagai kaidah penyusunan kata dan bahasa, dapat juga menjadi simbol-simbol yang bersifat seni budaya, bilangan maupun akhirnya menyangkut simbol-simbol spiritual. Bahkan sejatinya, simbolisme huruf merupakan suatu hasil dari spiritual sebagai pengetahuan tertinggi yang mensintesisasikan kaidah pengenalan geometri dan

---

<sup>26</sup> Abd. Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1988), h. 5.

<sup>27</sup> Ahmad Husnain Thohir, Abdul Aziz Nabawi, *Al-Asas Fi Al-Lughah Al-Arabiyyah* (Kairo: Al-Shadru Li Khidmati Al-Thiba'ah, 1987), 25. Lihat juga Anis Farikha, *Nadhariyat Al-Lughah* (Bairut; Dar Al-Kuttab Al-Libnani, 1973), h. 90.

bentuk, bilangan dan akhirnya menjadi huruf, sampai 13 manusiapun mengungkapkan berbagai cerita.

Sedangkan hijaiyah berarti ejaan, maksud ejaan disini adalah ejaan Arab sebagai bahasa asli AL-quran (Abdul Mujib,).

Sedangkan Rusdi Saska mengemukakan bahwahuruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik mempunyai titik penyerta atau tidak. Huruf hijaiyah dipakai dalam bahasa Arab. Sedangkan AL-quran menggunakan bahasa Arab, AL-quran ditulis dengan huruf hijaiyah yang jumlahnya ada 29 buah.

Otory Surasman mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca AL-quran.

Sedangkan Sirojudin menyatakan bahwa huruf hijaiyah merupakan alfabet Arab yang disebut dengan huruf al hija (iyah) dan huruf al tahajji artinya huruf ejaan. Ahli gramatika Arab menamakannya huruf al ‘Arabiyah atau huruf al lugah al’arabiyah maksudnya huruf bahasa Arab atau huruf yang bertanda baca atau bertitik (huruf al mu’jam) baik dalam bentuk terpisah-pisah yang belum dipahami sehingga menjadi sebuah rangkaian kata ataupun karena beberapa bagian darinya atau seluruhnya ditambahi tanda baca. Huruf hijaiyah tersebut disusun atas dua bentuk yaitu mufrad (tunggal) dan muzdawij (berangkai). Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya disiplin ilmu lain yang menggunakan huruf hijaiyah, misalnya hadis, dan kitab-kitab bahasa Arab pada umumnya. Huruf hijaiyah

digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam AL-quran. Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri.

Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat 14 titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah. Oleh karena itu yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli AL-quran. Dengan kata lain huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa Arab untuk membaca AL-quran. Seseorang memerlukan suatu keterampilan atau potensi yang harus dikembangkan ketika membaca huruf hijaiyah. Jika potensi yang dimiliki oleh seseorang tidak dilatih secara kontinyu dan konsisten, maka potensi tersebut menjadi hilang secara perlahan-lahan.

Sebagaimana yang diungkapkan Kusnawan bahwa pada dasarnya setiap orang telah memiliki keterampilan dan potensi dalam membaca, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan. Oleh karena itu, kemampuan dalam membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah kemampuan seseorang untuk melafal huruf-huruf alfabet Arab yang terdapat dalam AL-quran.

## 2. Tujuan Membaca Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika dimasukan huruf rangkap lam-alif dan hamzah sebagai huruf yang terdiri sendiri. Orang

yang pertama kali menyusun huruf hijaiyah secara berurutan mulai alif sampai ya adalah Nashr bin ashim al- latsi cara menulis huruf arab berbeda dengan huruflatin.kalau latin dari kiri ke kanan maka huruf arab ditulis dari kanan ke kekiri<sup>28</sup>

### 3. Remaja

Menurut psikologi G. Stanley Hall (dalam Miftahul Jannah,) “adolescence is a time of “storm and stress.”<sup>29</sup> Artinya, adalah masa yang penuh dengan abadi dan tekanan jiwa, yaitu di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik ) pada yang bersangkutan serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya.

Menurut abdams dan gullota mendefinisikan masa remaja meliputi usia anantara 11 hingga 20 tahun, adapun Hurlock membagi masa remaja menjadi masa remaja wal 13 hingga 16/17 tahun dan masa remaja akhir 16 atau 17 tahun hingga 18 tahun masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa<sup>30</sup>

#### **D. Penelitian relevan**

Penelitian perlu melakukan beberapa kajian penelitian,litelatur- litelatur, jurnal maupun skripsi yang berkaitan dengan tema tang akan

---

<sup>28</sup> Abay D. subarna,herry Dim, jabatin Bangun,Philip Yampolsky,*sistem tulisan dan kaligrafi*,LPSN,2006,h 5

<sup>29</sup> Miftahul Jannah. *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam*. (Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry:Banda Aceh,2016). h.225.

<sup>30</sup> Yudrik jahja, *psikologi perkembangan* (Jakarta : kencana prenada media group,2011).h.220

peneliti ambil. adapun beberapa skripsi (karya ilmiah) yang dapat dijadikan rujukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Ifani Khoirunnisa dengan judul Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca AL-quran Pada Anak Remaja dan latar belakangnya yaitu Seiring Berkembangnya Zaman, Khususnya Dalam Pendidikan Agama Islam, Banyak Dijumpai Anak Remaja Yang Belum Lancar Dalam Membaca AL-quran. Hal Ini Menjadi Suatu Keprihatinan Bahwa Seusia Mereka Yang Tengah Menginjak Remaja, Yaitu Dimana Membaca AL-quran Dirasa Kurang Begitu Diperhatikan Sejak Mereka Kecil rumusan masalahnya yaitu: Apa problematika dalam peningkatan membaca AL-quran pada remaja, Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak remaja dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-quran, Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca AL-quran pada remaja. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana problematika dalam peningkatan membaca AL-quran pada remaja, untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak remaja dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-quran, untuk mengetahui Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca AL-quran pada remaja. Metode yang digunakan yaitu Metode Iqro dan metode Metode Al-Baghdadiyah. hasil penelitian yaitu dimana dalam belajar membaca al-quraan ini harus tetap di ulang-ulang supaya lancar dalam membacanya. Kesamaan dalalam dskripsi ini yaitu sama- sama meneliti tentang tentang remaja majid,

dan pebedaannya tempat penelitian dan ada yang meneliti tentang peningkatan dalam membaca al-quran dan ada yang meneliti tentang peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah.<sup>31</sup>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Tyas Suci Isnaini dengan judul upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media flash card di kelompok a tk islam, latar belakang masalahnya dalam Pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah memerlukan strategi yang baik, oleh karena itu pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat dan mempunyai andil besar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana menerapkan metode flash card dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah, dan apa saja faktor-faktor penghambat dalam menggunakan metode flash card dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagai mana menerapkan metode flash card dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dalam menggunakan metode flash card dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Berdasarkan penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan rancangan penelitian tidakkan kelas, agar dapat menemukan metode/media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca

---

<sup>31</sup> ISNAINI, Tyas Suci. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Di Kelompok A Tk Islam Orbit I Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. 2013. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

huruf hijaiyah. Hasil penelitiannya Dari kondisi awal sebelum kegiatan tindakan kegiatan, membaca huruf hijaiyah masih menggunakan metode iqro' klasikal yang membuat anak kurang bersemangat untuk belajar membaca huruf hijaiyah. Pada pelaksanaan tindakan, guru dan peneliti saling mencari kekurangan yang ada pada saat pelaksanaan tindakan yang dilakukan setiap siklus dan ada peningkatan pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pembacaan hurup hijaiyah, dan perbedaannya tempat peneliti berbeda tempat dan ada yang menggunakan metode dalam membaca hurup hijaiya dan ada yang tidak dan ada yang meneliti remaja dan ada yang meneliti anak PAUD.<sup>32</sup>

3. Septi susilawati, upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan metode drill siswa ra an-nahl kalikabong kalimanahu purbalingga, yang menjadi latar belakang adalah kebanyakan siswa yang tidak bisa mengetahui hurup-hurup hijaiyah.rumusan masalah nya bagai mana cara menerapkan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca hurup hijaiyah, dan apa saja faktor penghambat dalam menggun metode drill ini dalam meningkatkan kemampuan siswa belajar hurup hijaiyah. Dan tujuan untuk mengetahui bagai mana bagai mana cara menerapkan metode drill dalam

---

<sup>32</sup> ISNAINI, Tyas Suci. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Di Kelompok A Tk Islam Orbit I Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. 2013. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah, dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam menggunakan metode drill ini dalam meningkatkan kemampuan siswa belajar huruf hijaiyah dan metode yang digunakan yaitu tindakan kelas supaya bisa tau bagaimana perkembangan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Dan hasil penelitiannya dalam menggunakan metode drill ini siswa semakin meningkat dalam belajar membaca huruf hijaiyah ini dan siswa juga semakin bisa dalam membacanya. Perbedaannya yaitu dalam lokasi penelitiannya berbeda dan ada yang menggunakan metode dan ada yang tidak dan ada yang meneliti siswa sedangkan skripsi peneliti meneliti remaja. Persamaanya sama-sama meneliti tentang upaya peningkatan kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah 2011.

4. Ambarwati dwi lestari, pelaksanaan pembelajaran membaca huruf hijaiyah untuk siswa kelas 2 di min ngembatpadas kecamatan gemolong kabupaten sragen. Latar belakangnya dimana banya ditemui siswa ini Min ini kususnya dikelas dua kebanyakan belum bisa membaca huruf hijaiyah atau belum bisa membedakan yang mana huruf ta dan yang mana huruf ya. Rumusan masalahnya bagaimana melaksanakan pembelajaran huruf hijaiya di Min pada kelas dua, apa saja strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca huruf hijaiyah untuk siswa kelas 2. tujuannya untuk mengetahui bagaimana melaksanakan pembelajaran membaca huruf hijaiya di Min pada kelas dua, untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan dalam

pelaksanaan pembelajaran membaca huruf hijaiyah untuk siswa kelas 2. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah di mana dengan menggunakan metode ini siswa lebih memahami apa yang disampaikan. Hasil penelitiannya dengan siswa nya semakin meningakt dalam membaca hurup hijaiya. Perbedaanya lokasai penelitian danada yang meneliti siswa sedangkan skripsi peneliti meneliti remaja masjid, persamaanya sama-sama meneliti upaya peningkatan dalam membaca hurup hijaiya.2018.

5. Nama Peneliti Aan Solihati Dengan Judul Penelitian Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah. Latar Belakangna Penelitian Ini Bertujuan Untuk Memperoleh Gambaran Proses Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Hijaiyah Di Kelompok B Di TK IT Darul Amanah Purwawinangun. Rumusan Masalahnya Bagai Mana Supaya Siswa Tersebut Bisa Mengenali Hurup Hijaiyah Atau Membacanya Dengan melalui permainan huruf kartu, metode yang digunakan yaitu tindakan kelas atau PTK, Hasil Penelitiannya yaitu dalam Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah ini dimana siswa dalam belajarnya sdemakin berminat dan semakin bisa dalam membacanya. Perbedaannya yaitu tempat penelitian dan menggunakan metode sedangkan skripsi peneliti tidaka tidak menggunakan metode dan ada yang meneliti anak Tk Ssedangkan Peneliti Meneliti Remaja Masjid.

Persamaanya sama meneliti tentang peningkatan membaca huruf hijaiyah.<sup>33</sup>

6. Nama peneliti Denisha Ambun Virgisha. Judul penelitian Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Picture And Picture Di Kelas 1 Sdn 1 Selakambang Kaligondang Purbalingga. Latar belakang nya belajar siswa di sekolah sering diindikasi dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak termotivasi di dalam mengikuti di kelas. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru tersebut. Rumusan masalahnya bagai mana cara untuk meningkatkan kemampuan anak dalam Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Picture And Picture. Tujuan penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dan apakah dengan menggunakan metode picture andpicture dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah atau tidak. Metode yang digunakan adalah tindakan kelas atau ptk Media pendukung gambar sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa, misalnya dengan menunjukan beberapa gambar yang diberi warna agar siswa termotivasi dan siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hasil penelitiannya dalam menggunakan metode ini siswa semakin bisa

---

<sup>33</sup>Wati L. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Dadu Huruf Pada Anak Kelompok B Tkit Bina Aneuk Nanggroe Kecamatan Mutiara* (Doctoral dissertation, STKIP Bina Bangsa Getsempena).

membaca al- quran dan semakin teraak untuk belajarnya. Perbedaanya perbedaan tempat peneliti, metode nya juga berbeda ada yang meneliti anak sd dan skripsi peneliti juga meneliti tentang remaja masjid. Kesamaanya sama –sama meneliti cara meningkatkan baca hurup hijaiyah.<sup>34</sup>

7. Nama peneliti Desiana. Judul penelitian Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup. Latar belakangnya Latar belakangnya kurangnya pemahaman dalam membaca hurup hijaiyah, rumusan Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca AL-quran pada anak usia dini melalui penerapan metode iqro" plus kartu huruf. kurangnya pemahaman dalam membaca hurup hijaiya. Rumusan Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca AL-quran pada anak usia dini melalui penerapan metode iqro" plus kartu huruf. Tujuanya Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca AL-quran anak usia dini melalui penerapan metode iqro" plus kartu huruf. metode yang digunakan adalah tindakan kelas PTK . Hasil penelitian Hasil yang didapat pada siklus 1 rata-rata yang mendapat nilai baik untuk mengenal hurup hijaiyah 20 anak (65%), untuk membedakan hurup hijaiyah 19 anak (62%), untuk kemampuan melafazkan hurup

---

<sup>34</sup> Virghisa, denisha ambun. *Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca hurup hijaiyah melalui metode picture and picture di kelas i sdn i selakambang kaligondang purbalingga*. 2019. Phd thesis. Iain purwokerto.

hijaiyah 18 anak (58%). Pada siklus ke 2 kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah 27 anak (87%), untuk kemampuan membedakan huruf hijaiyah 25 anak (81%) dan untuk kemampuan melafazkan huruf 24 anak (77%) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode iqro plus kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an. Perbedaannya tempat dan metode yang digunakan dan ada yang meneliti siswa sedangkan peneliti meneliti remaja, persamaanya sama-sama meneliti upaya peningkatan kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah.<sup>35</sup>

8. Nama peneliti Rezeki Apriani Siregar. Judul peneliti perancangan aplikasi pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah pada tingkatan sekolah dasar menggunakan metode accelerated learning (studi kasus sd negeri bunut barat). latar belakang nyak lagi. Sekolah Dasar Negeri Bunut Barat merupakan salah satu sekolah yang pendidikan untuk belajar mengenai cara membaca AL-quran dan pengetahuan tentang agama islam. Proses pembelajaran pada Sekolah Dasar ini, membuat para guru sering kewalahan untuk mendidik murid-muridnya, karena kebanyakan murid-muridnya lebih condong bermain daripada belajar, sehingga menimbulkan kegaduhan dalam proses belajar mengajar. Rumusan masalah Membahas tentang huruf hijaiyyah dan membaca AL-quran beserta terjemahan Surah-surah AL-quran. Tampilan huruf Hijaiyyah dan membaca AL-quran yang kemudian mengeluarkan

---

<sup>35</sup> Desiana D, Norman S, Wembrayrly W. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro'Plus Kartu Huruf di Ra. Ummatan Wahidah Curup* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

suara. Tujuan Untuk mengimplementasikan Accelerated Learning pada pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyyah, Untuk disosialisasikan pada sekolah tingkatan dasar khususnya kelas I. Metode penelitian Metode pembelajaran yang penulis buat hanya sekedar pengenalan penulisan dan pelafalan huruf. Diharapkan untuk selanjutnya bisa dikembangkan mengenai cara penggabungan huruf hijaiyyah ke dalam bentuk kata. Hasil penelitian dimana dengan menggunakan metode ini siswa smakin biisa dalam membaca hurup hijaiya. Perbedaanya lokasi peneliti, ada yang menelitoi siswa dan sekripsi peneliti meneliti remaja masjid dan ada yang menggunakan metode dan ada yang tidak.<sup>36</sup>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati NIM. 3100071 berjudul Pengembangan Keterampilan Membaca al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan membaca al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar, yaitu membaca dengan baik dan benar, secara tartil, mengetahui makhorij huruf, dapat membedakan huruf, dalam hafalan dan membaca dengan fasih (tartil). Sedangkan membaca al-Qur'an sebagai upaya peningkatan kreativitas anak didik yaitu membaca al-Qur'an dengan tartil (melagukan), menulis (kaligrafi) serta didukung dengan adanya fasilitas yang memadai baik di sekolah maupun di rumah, dan juga adanya dukungan dari keluarga/orang tua, maka dengan adanya hal tersebut

---

<sup>36</sup> Siregar RA. Perancangan Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Tingkatan Sekolah Dasar Menggunakan Metode Accelerated Learning (Studi Kasus Sd Negeri Bunut Barat). JURIKOM (Jurnal Riset Komputer). 2016 Feb 14;3(1).

anak akan mudah menyalurkan 6 bakat dan minat sesuai apa yang dikehendakinya. Dan kesulitan yang dihadapi oleh guru di SD Islam Al-Azhar adalah pada kondisi psikologis anak, contoh dalam pelafalan makhorijul huruf yang kurang sesuai, dalam mengenalkan huruf juga dalam hafalan. Adapun untuk mengatasi anak yang masih lemah dengan memberi pelajaran tambahan (remidial). Adapun metode yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca AL-quran pada anak adalah metode klasikal dengan individual dan klasikal baca simak.<sup>37</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Umdzatul Faizah NIM 3101 075 berjudul Pembelajaran Membaca hurup hijaiyah dengan Metode Qiraati Pada Anak Prasekolah di TK Islam Hidayatullah Semarang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiraati pada anak prasekolah di TK Islam Hidayatullah dilakukan sesuai prinsip perkembangan anak prasekolah yaitu dengan cara-cara yang menyenangkan (metode permainan kartu huruf-huruf hijaiyah, tepuktepuk, dan bernyanyi), (2) Dalam pelaksanaannya banyak terjadi problem, seperti problem pelaksanaan, problem kompetensi guru dan problem anak yang masih sering lupa bunyi huruf hijaiyah yang telah di pelajari sebelumnya, (3) Solusi yang dilakukan

---

<sup>37</sup> Itamuhun N. *Upaya peningkatan kemampuan baca huruf hijaiyah berharakat melalui metode glenn doman pada mata pelajaran pendidikan agama islam bagi siswa TK negeri pundenrejo tayu pati tahun pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).

tidak hanya terpusat pada guru dan anak didik, tetapi juga pada wali murid dan lembaga pendidikan tersebut.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Taslihatun T. *Meningkatkan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits pada Materi Memahami Huruf Hijaiyyah dan Tanda Bacanya melalui Metode Qira'ati (Studi pada Siswa TK Islamiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun 2010/2011)* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Bentuk dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek dengan masalah yang diteliti dan temuan-temuan penelitian yang berupa data maupun dari informasi.<sup>39</sup>

Dalam penelitian kuantitatif tidak digunakan istilah populasi, seperti dalam penelitian kuantitatif tetapi disebut Spraydley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>40</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini kan menggambarkan dan menceritakan bagaimana “ Upaya Peningkatan Kemampuan Memepelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas”.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respons atas sebuah prilaku yang diberikan

---

<sup>39</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodelogi penelitian pendidikan*, Jakarta:Pustaka Setia), h.17

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013) h. 297

kepadanya, dikalngan penelitian kualitatif, istilah responen atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang memberi informasi tetang data yang diinginkan peneliti yang sedang dilaksanakan.

Sabjek peneliti yaitu dengan beberapa remaja-remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Memepelajari Huruf Hijaiyah, dan dari beberapa masyarakat yang berada di dekat masjid Taqwa sebagai data pendukung untuk mengetahui apa saja kegiatan remaja-remaja tersebut di masjid taqwah sedangkan dari remajanya itu untuk di ketahui bagai mana Peningkatan Kemampuan Memepelajari Huruf Hijaiyah.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

#### **a. Jenis data**

Jenis data yang digunakan disini adalah data kualitatif.jenis data yang kualitatif adalah data yang berasal dari informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Maksud dari peneliti menggunakan data kualitatif deskriptif disini karena berkenaan dengan Upaya Peningkatan Kemampuan Memepelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas”.

## b. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

### 1. Sumber Data Primer

Dalam pengumpulan data primer, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara observasi dan interviuw ( dengan pengamatan dan wawancara). Data ini diambil melalui wawancara langsung dengan remaja-remaja masjid Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah

### 2. Sumber Data Sekunderata

Yaitu data yang diambil sebagai penelitian dan sekaligus bahan pendukung yang berupa observasi, dokumentasi, dan instrumen peneliti secara langsung dilakukan peneliti, agar memperkuat hasil yang data penunjang penelitian. Data ini diambil dari remaja-remaji masjid (RISMA) yang berada Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, krena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>41</sup>

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data dapat mennggunakan

---

<sup>41</sup> *Ibid*, h.308

data sumber primer dan data sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data, sedangkan pengumpul sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>42</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indera. Jadi, observasi merupakan hal-hal yang meliputi penglihatan, penciuman, penginderaan, peraba, dan pengecap terhadap objek yang diteliti.<sup>43</sup>

Adapun pendapat dari Amrul Hadi dia menjelaskan bahwa observasi alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara megamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki yang dapat disebut observasi/ penamatan. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan terhadap gejala yang tanpa pada objek ditempat yang terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga obsever berada bersama.<sup>44</sup>

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal ini yang terpenting dalam proses-proses

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 62

<sup>43</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta: cet ke-13.2006 h.157

<sup>44</sup> Amrul Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan II*,(Bandung:Cv Pustaka Setia, 1998),h.129

pengamatan dan pengingatan.<sup>45</sup> Adapun alasan penelitian kualitatif menggunakan metode observasi (pengamatan) ini dikarenakan:

- a) Teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b) Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemungkinan mencatat perilaku dan kejadian sebagai mana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c) Pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang langsung yang diperoleh dari data.
- d) Sering terjadi keraguan pada penelitian, jangan-jangan pada data yang jaringannya ada yang “ melenceng” atau “bias”.
- e) Teknik pengamatan memungkinkan penelitian maupun memahami situasi-situasi yang rumit.
- f) Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>46</sup>

Dari penjelasan diatas yang dimaksud dengan metode observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data disini adalah dimana strategi seorang peneliti dengan cara langsung maupun tidak langsung, terhadap objek atau subjek pada tempat yang akan diteliti sehingga tidak timbul keragu-raguan terhadap data yang telah dikumpulkan.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h.145

<sup>46</sup>Lexy Hadi, *Metodelogi Penelitian pendidikan II*, (Bandung: Cv Pustaka Setia,h. 129

## 2. Wawancara

Nasution mengemukakan wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan antara orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada sampel, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini, peneliti membuat panduan dasar tentang hal-hal yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun dalam pedoman wawancara. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>47</sup>

Menurut Creswell (2012) menyatakan *interview survey, are formch the on which resascher record answers sumplied by the participant in the study. "The researcher asks a question from an interview guide, listens for ansuwers or observes behavior and record responses on the survey"*. Wawancara dalam penelitian survey dilakukan peneliti dengan cara melakukan jawaban atas pernyataan yang diberikan responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon yang disurvei.<sup>48</sup>

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk kemudian dijawab secara lisan juga,

---

<sup>47</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung:PustakaSetia,2009), h.131

<sup>48</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h.224

untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif yang dapat menciptakan hubungan yang baik.<sup>49</sup>

Ada dua alasan mengapa menggunakan metode wawancara, yaitu:

- a) Dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat mengenali apa saja yang diketahui dan dialami subjek penelitian tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian.
- b) Apa saja yang ditanyakan peneliti kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.<sup>50</sup>

Wawancara atau interviu merupakan proses tanya jawab yang dilakukan dengan remaja-remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas”.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk penelusuran data sekunder yang meliputi dokumen, arsip yang ada hubungan dengan penelitian ini. Metode ini akan dapat dipercaya apabila digunakan sebagai keabsahan data yang kredibel.<sup>51</sup>

Arikunto mengemukakan dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis dokumentasi dalam penelitian ini

---

<sup>49</sup> Hadi, *Op.Cit.*, h.135

<sup>50</sup> Sapil Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 90

<sup>51</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 195

diperlukan terutama untuk mengungkap data yang bersifat administrative dan data kegiatan- kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen dan foto-foto.<sup>52</sup> Sehubungan dengan penelitian ini maka dokumentasi yang digunakan untuk memenuhi kelengkapan data demi mendukung dan membantu Remaja Masjid Taqwa dalam membantu kelancaran Memepelajari Huruf Hijaiyah Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas”

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan *Model Miles dan Huberman*, Dalam analisis data dan interpretasi ini, data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi, penulis analisis secara kualitatif deskriptif berdasarkan realitas yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif yang mengklasifikasikan data ke dalam tiga langkah, yaitu:

### *a. Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan mekin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, Hal.135

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>53</sup> Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

*b. Data Display (Penyajian Data)*

*Data Display* adalah lanjutan dari *data reduksi*, dalam data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles and Huberman “*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text*.” Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif.

*c. Conclusion Drawing/verification*

Menurut Miles and Huberman “Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)”<sup>54</sup>. Pada tahap ini dimana menjadi tahap pengambilan intisari dan sajian yang telah terorganisasi tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Op Cit*, h. 338

<sup>54</sup> Sugiono, *Op.Cit*, h. 336-345

## **F. Triangulasi Data**

Menurut Lexy J.Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Atau triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi yang diperoleh di beberapa sumber sehingga diperoleh data yang akurat.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan secara langsung oleh penulis terhadap penggunaan media whatsapp dalam perkuliahan, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki.

Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dilakukan dengan cara:

- a) Triangulasi sumber, untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber
- b) Triangulasi teknik untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, untuk pengujian kreabilitas data yang dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, dan dokumen dalam waktu atau situasi berbeda.

Tujuan triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang ditemukan. Dengan menggunakan triangulasi dalam keabsahan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber, dimana peneliti menguji data yang didapat dari narasumber dengan membandingkan dari narasumber dengan narasumber lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan narasumber yang dianggap mengetahui atau mengerti mengenai rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Masjid**

##### **1. Sejarah Berdirinya Masjid Taqwah desa Gunung Kembang**

Awal bermula dari jauhnya tempat ibadah baik masjid maupun musholla, jarak tempuh paling dekat 1 Km baru sampai ke masjid. Sehingga tingkat perkembangan islam pun lambat dan bila ingin melaksanakan ibadah sholat berjamaah harus menempuh jarak yang relatif jauh. Sehingga diadakan musyawarah untuk penggalangan dana swadaya masyarakat supaya bisa membangun masjid dan saat musyawarah ada salah satu tokoh masyarakat yang bernama Bapak Samiri bersedia mewakafkan tanahnya seluas 180 m<sup>2</sup> untuk digunakan sarana tempat ibadah yang berupa masjid.

Akhirnya pada tahun 1975 pembangunan masjid pun dimulai dengan kerjasama seluruh masyarakat lingkungan dengan cara gotong royong dan kemudian diadakan musyawarah lagi dengan kesepakatan bersama masjid tersebut diberi nama Masjid At Taqwa. Pada tanggal 6 Juli 1987, para tokoh masyarakat setempat melegalkan wakaf tanahnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan dan Ketua Nadzir Bapak Wakesan, Sekretaris Bapak Ponidi, Bendahara Bapak Sabit, Anggota Bapak Sunari, Bapak Bani sehingga terbit Akte Ikrar Wakaf dengan nomor akte W.3/11/VII/1987.

## 2. Visi Masjid Taqwah desa Gunung Kembang

### a) Visi

Menjadi masjid yang menyatukan dan memajukan umat menuju kesejahteraan dan kemandirian muslim.

### b) Misi

- 1) Mengelola masjid sebagai pusat aktifitas ibadah umat yang aman dan nyaman.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dakwah untuk pembinaan umat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islami yang unggul dalam melestarikan dan memupuk nilai Islam.
- 4) Menyelenggarakan pembinaan remaja muslim dan perpustakaan yang modern.

### c) Tujuan

Mewujudkan lingkungan Islami di Komplek Pajak dan Sekitarnya dengan indikator:

- 1) Mampu membaca Al-Quran dengan lancar dan benar serta memahami isi kandungannya.
- 2) Melaksanakan ibadah dengan baik dan benar serta memahami kandungannya.
- 3) Mampu hidup bersama dalam perbedaan di tengah-tengah masyarakat.
- 4) Meningkatnya taraf kesejahteraan jamaah sekitar masjid.

#### 4.1 Struktur organisasi



Gambar : 4.1 Struktur Organisasi.

## **B. Uraian Hasil Penelitian**

Setelah jumlah data yang diperoleh remaja masji didesa gunung kembang lama yang mengikuti belajar mengaji berjumlah 42 orang, 26 orang remaja dan anak- anak berjumlah 16 orang. Dan melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya menyaring dan mengaplikasikan data tersebut menurut masing-masing kelompok. Dengan demikian akan nampak jawaban dari perumusan masalah yang Telah Dikemukakan Sebelumnya. Untuk Mengetahui upaya peningkatan kemampuan mempelajari huruf hijaiyah pada remaja masjid taqwa di desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab 1, bahwa penelitian ini berusaha menjawab perumusan masalah yang ada. Dengan menjawab perumusan masalah itu akan memberikan gambaran tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak ustad Ahmad Hahdi Yani pada tanggal 10 mei 2021 tentang Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa, dapat diperoleh data sebagai berikut:

Bapak AH berpendapat bahwa peningkatan kemampuan dalam mempelajari hurup hijaiyah ini yaitu dengan cara mengumpulkan para remaja masjid dalam melaksanakan kegiatan belajar meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca hurup hijaiyah dan rmaja juga di

wajibkan untuk memahami huruf hijiyah dan di hapalkan karena dengan cara pengajaran tersebut maka para remaja akan meningkat cara membaca huruf hijaiyah<sup>55</sup>.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ustad Ahmad Yahdiyani pada tanggal 11 Mei 2021 tentang Upaya peningkatan kemampuan mempelajari Huruf Hijaiyah pada Remaja Masjid dapat diperoleh data sebagai berikut:

Langkah yang di gunakan dalam peningkatan kemampuan mempelajari Huruf Hijaiyah pada Remaja Masjid Taqwa yaitu, dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah, dan mengenalkan tanda baca, memahami huruf dan hukumnya, menyiapkan waktu yang lama dalam belajar huruf hijaiyah, memperhatikan apa yang di ajarkan.<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa (bapak AH Yahdi Yani Pada Tanggal 12 Mie langkah yang dia gunakan yitu dengan cara mengajak anak tersebut belajar yang lebih giat dan menyiapkan waktu yang lebih lama dan dalam belajar remaja tersebut di wajibkan untuk memperhatikan apa yang diajarkan.

Lama waktu yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan belajar huruf hijaiyah pada remaja, dalm belajar huruf hijaiyah ini waktu yang di gunakan itu sangat lama karena belajar huruf hijaiyah ini tidak cukup sekali karena harus di ulang setiap hari, dan dalam setiap hari itu dibutuhkan waktu 3 jam dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah ini karena setiap satu remaja itu waktu belajar nya 15 menit dalam mengajarkannya<sup>57</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya waktu yang digunakan itu sangat lam karena proses pembelajaranya itu sangat lama dan tiadak semua remaja bisa dalam memahami huruf hijaiyah tersebut.

---

<sup>55</sup> Yadiyani, *Wawancara*, 11 Mie 2021

<sup>56</sup>Yahdiyani *Wawancara* 11 Mie 2021.

<sup>57</sup> Yahdiyani *Wawancara* 12 Mie 2021.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak ustad hariyanto pada tanggal 13 mie 2021 tentang upaya meningkatkan kemampuan dalam mempelajari Huruf Hijaiyah

Dalam meningkatkan kemampuan membaca hurup hijaiyah indimana remaja masjid ini perlu strategi karena dengan menggunakan strategi tersebut maka siswa akan lebih berminat dan lebih semngat lagi dalam belajar hurup hijaiyah disini ustad menggunakan strategi berbasis hapalan karena dengan strategi ini para remaja akan lebih mengingatnya ketika belajar di al- qur'an nya<sup>58</sup>.

Dari penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwasanya dalam meningkatkan kemampuan belajar remaja masjid dalam meningkatkan kemampuan belajar hurup hijaiyah maka ustad tersebut menggunakan strategi berbasis hapalan dengan itu remaja akan lebih meningkat tentang pemahaman membaca hurup hijaiyah.

#### **1. Hambatan Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu (BTS) Kabupaten Musi rawas.**

faktor penghambat Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama yaitu.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ustad hariyanto dan ustad ahmad yadiyani selaku pengajar remaja masjid pada tanggal 12 mie 2021 tentang hambatan dalam meningkatkan kemampuan mempelajari huruf hijaiyah pada remaja masjid.

Adapun menurut ustad AH Yahdiyani tentang hambatan hambatan dalam meningkatkan kemampuan mempelajari huruf hijaiyah yaitu dalam mengumpulkan parah remaja ini sangatlh susa sekali

---

<sup>58</sup> Hariyanto *Wawancara* 13 Mie 2021

dikarenakan para remaja sekarang kebanyakan setiap harinya hanya main game dan membantu orang tua nya yang berada di kebun sehingga para ustad yang ingin meningkatkan kemampuan remaja dalam membaca hurup hijaiyah itu sangat susa.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwasannya kendala yang dialami oleh ustad tersebut susa dalam mengumpulkan remaja untuk belajar memahami hurup hijaiyah karena remaja tersebut sibuk dengan kerja mereka.

Hasil wawancara peneliti dengan desi pada tanggal 12 mei 2021 dalam meningkatkan kemampuan mempelajari huruf hijaiyah mengalami kendala pada remaja wawancara remaja yang bernama bagas pada tanggal 13 mie 2021 mengatakan.

Kendala yang di alami dalam meningkatkan kemampuan mempelajari hurup hijaiyah ini waktunya terlalu singkat dan remaja nya kurang percaya diri, dan harus mengerti apa yang di ajarkan oleh ustad<sup>59</sup>.

Wawancara andi pada tanggal 13 mei 2021 mengatakan:

Kendala yang harus di diatasi oleh remaja yaitu dengan melaksanakan peningkatan dalam membaca hurup hijaiya kita harus rajin dalam belajarnya dan bukan hanya di masjid saja belajarnya akan tetapi diruma juga kita harus belajar supaya meningkat dalam membaca dan memahami hurup hijaiyah<sup>60</sup>.

Wawancar candra pada tanggal 13 mie 2021 mengatakan:

Hal yang mendukung dalam proses upaya peningkatan kemampuan mempelajari hurup hijaiyah yaitu, dalam belajarnya menggunakan metode atau model pembelajaran sehingga kami para remaja bisa memahami dan mengerti cara mempelajari hurup hijaiya<sup>61</sup>.

---

<sup>59</sup> Desi wawancara 12 mie 2021.

<sup>60</sup> Andi wawancara 13 mie 2021.

<sup>61</sup> Candra wawancara 13 mie 2021.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya hambatan-hambatan yang di hadapi oleh para remaja tersebut yaitu terbatasnya waktu dan kurangnya percaya diri siswa.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ustad ahmad yahdiyani pada tanggal 14 mei 2021 tentang langka-langkah ustad dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan kemampuan mempelajari hurup hijaiyah.

Menurut bapak ahmad yahdiyani bahwasannya dalam mengatasi hambatan dalam upaya peningkatan kemampuan membaca hurup hijaiyah pada remaja yaitu, dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya dilaksanakan di jam pagi, dalam mengajarkan cara membaca hurup hijaiyah jangan terlalu cepat dan sampai dia mengerti dan bisa membedakan hurup-hurup hijaiyahnya dengan meletakkan proses pembelajaran di jam pagi maka remaja tersebut tidak mengantuk dan cepat mengerti apa yang di ajarkan<sup>62</sup>.

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat dimpulkan bahwasannya dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya di letakan di jam pagi dan penyampaian cara pengajaranya jangan terlalu cepat.

Dalam Metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan , dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Seperti yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai

---

<sup>62</sup>Ahmad yahdiyani wawancara 14 Mei 2021.

penerapan ataupun langkah-langkah pengenalan huruf hijaiyyah sebelumnya.

Itu merupakan salah satu penerapan untuk mengenalkan huruf Hijaiyyah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ustad ahmad yahdiyani pada tanggal 15 mei 2021 tentang metode ang di gunakan dalam meningkatkan kemampuan mempelajari hurup hijaiyah.

Dimana dalam peninmgkatan kemampuan mempelajari hurup hijaiyah haruslah ada metode yang harus digunakan supaya muda memahami apa yang di ajarkan dimana saya menggunakan metode Metode Sam'iyah wa safawiiyah Dengar dan Ucap Metode Pelafalan dan Metode Drill<sup>63</sup>.

Dari hasil wawancara tersebut dapat Penelitian simpulkan bahwa dalam meningkatkan membaca hurup hijaiyah dimana sangatlh membutuhkan metode supaya mudah di baca dan mengerti.

Kemudian dilihat dari faktor penghambat meliputi kondisi jasmaniah siswa yang sedang berada dalam kondisi tidak bagus seperti misalnya mengantuk, lapar, dan gangguan panca indera. Kondisi rohaniah siswa yang kacau misal tidak tenang, stress, dan tidak sabar. Dan juga kondisi lingkungan yang berisik dan situasi kelas yang tidak nyaman misalnya panas, sempit, kotor dll. Ada juga yang hanya melamun entah sedang memikirkan apa. Ditambah lagi suara hiruk pikuk di lingkungan luar ruangan kelas seperti kendaraan yang lalu lalang menjadikan konsentrasi siswa menjadi terpecah.

---

<sup>63</sup> Ahmad yahdiyani *wawancara* 15 Mie 2021.

### C. Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian tentang peningkatan membaca huruf hijaiyah Hijaiyah berasal dari kata kerja Hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf. Mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca AL-quran. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam AL-quran. Huruf hijaiyah dimulai dari alif dan berakhir pada huruf 'ya' secara terpisah-pisah. Huruf hijaiyah berjumlah Dua puluh delapan huruf tunggal atau tiga puluh jika memasukan huruf rangkap lam alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri.

Dimana menurut peneliti dalam meningkatkan membaca huruf hijaiyah ini ada Langkah-Langkah Penerapan Pengenalan Huruf Hijaiya Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-quran sejak dini sangat penting. Metode dalam belajar huruf hijaiyah biasanya diberikan oleh guru mengaji secara tradisional (konvensional). Pengajaran ini cenderung membuat anak-anak yang diajari menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

Dalam mengajarkan peserta didik untuk mengenal dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah, sangat terkait dengan proses mengajarkan cara membaca dan menuliskannya. Pada saat remaja telah mampu mengidentifikasi

huruf-huruf hijaiyah, kemudian ia mampu untuk melafalkannya dengan baik dan benar sesuai dengan makrajnya, kondisi ini dilanjutkannya dengan mengajarkan murid tata cara menuliskan huruf-huruf hijaiyah. Setelah proses pengidentifikasikan, pelafalan dan penulisan huruf-huruf hijaiyah ini di kuasai dengan baik oleh seluruh murid, maka langkah selanjutnya adalah mengajarkan cara menghafalkannya. Hal ini di maksudkan agar penguasaannya dalam melafalkan dan menulis huruf-huruf hijaiyah itu tertanam dengan kuat dalam memori otaknya. Bahkan dengan kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah yang telah di kuasai dapat mempermudah proses untuk menghafalkannya.

Dimana menurut peneliti langkah-langkah dalam meningkatkan Kemampuan dalam mempelajari hurup hijaiyah ini yaitu dengan cara mengenalkan hurup-hurup hijaiyah dimana cara kita mengenalkannya yaitu dengan cara mengenalkan satu persatu hurupnya sampai remaja tersebut bisa membedakan antara hurup-hurup yang lainnya seperti remaja tersebut suda bisa membedakan yang mana hurup alif dengan hurup ba dan seterusnya kia tes secara acak untuk mengetahui remaja tersebut suda bisa atau tidak membedakan hurup-hurup tersebut dan yang seterusnya kita suruh remaja tersebut membaca huru-huup hijaiya sampai selesai dan sampai dia mengerti dan memahami hurup-hurup hijaiya tersebut.

Yang seterusnya yaitu dengan mengenalkan tanda baca hurup hijaiya dan dimana dalam mengajari remaja tersebut yaitu dengan kita menuliskan tanda baca tersebut dan beritau yang manaa tada kasro dan yangmana tanda

domma samapi remaja tersebut mengerti dan memahami dan bisa membedakan tanda-tanda baca tersebut, dan seterusnya kita peraktekan cara membacanya sampai di mengerti dengan cara kita menyuruh dia membacanya maka dia akan mengingat dan memahami apa yang kita ajarkan dengan remaja tersebut.

Dimana Untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan mempelajari huruf hijiyah ini ada beberapa hal yang harus di lakukan, baik dalam tahap persiapan maupun tahap pelaksanaannya.

#### a. Tahap Persiapan

Beberapa hal yang harus di persiapan oleh sang pengajar adalah Merumuskan tujuan yang harus di capai oleh Remaja Masjid setelah proses pembelajaran menghafal huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacaannya terakhir, Tujuan ini meliputi tiga aspek yakni aspek pengetahuan (knowing), aspek pelaksanaan(doing), dan aspek pembiasaan (being). secara garis besar hal ini telah di uraikan pembahasannya dalam modul ini pada kegiatan belajar. Persiapan garis besar langkah-langkah pengajaran yang akan di lakukan. Garis-garis besar langkah pengajaran diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan, Mempersiapkan alat bantu.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Ajak siswa berkonsentrasi untuk memperhatikan huruf-huruf hijaiyah yang di sertai dengan tanda bacannya, media yang di gunakan adalah bagian-bagian bertuliskan huruf-huruf hijaiyah bertanda baca yang telah di persiapan.

- 1) Awali dengan mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, Pastikan bahwa murid telah mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah, Untuk tahap awal transliterasi dapat di biarkan terbuka.
- 2) Setelah remaja tersebut mampu mengidentifikasi tutuplah bacaan transliterasinya Bacaan huruf-huruf hijaiyah tersebut sesuai makhraj dan tanda bacanya, untuk proses ini ustad dapat memanfaatkan alat multimedia jika tidak ada ustad mencontohkan langsung cara membacakannya yang baik dan benar.
- 3) Kemudian diikuti oleh Remaja sampai semuanya dapat membacakan tanpa ada kesalahan, Setelah siswa mampu membacakannya dengan baik dan benar, mulailah meminta siswa untuk menghafalkannya. Dimulai dengan tujuh huruf pertama di bacakan tiga kali lalu tutuplah huruf tersebut. Mintalah murid-murid melafalkan huruf-huruf yang di tutup itu secara bersama-sama.
- 4) Pastikan semua murid dapat melafalkan dan menghafalkan dengan baik dan benar.
- 5) Setelah semua murid hafal tujuh huruf yang pertama, mulailah menghafal tujuh huruf yang kedua. perlu di ingat bahwa guru di larang mengajarkan untuk menghafal tujuh huruf kedua sebelum tujuh huruf pertama telah di hafal oleh semua murid. Begitu seterusnya hingga semua huruf hijaiyah dapat di hafalkan oleh semua murid.
- 6) Ciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.

- 7) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya pembelajaran pelafalan dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah ini dengan memperhatikan ujaran yang dilakukan seluruh siswa.
- 8) Berikan kesempatan terbanyak kepada siswa untuk secara aktif menghafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya.
- 9) Setelah tanda baca harakat fathah dikuasai dilanjutkan dengan tanda baca selanjutnya hingga selesai.
- 10) Pastikan seluruh murid hafal seluruh huruf-huruf hijaiyah sesuai tanda baca dan makhrajnya dengan baik dan benar.
- 11) Guru menguji setiap murid dengan cara spontan menunjuk bahwa murid secara acak agar murid membacakan hafalan huruf hijaiyah dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan.

c. Tahap Mengakhiri

Apabila pelaksana pembelajaran menghafal huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan penugasan yang berkaitan dengan hafalan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan tanda bacanya. Hal ini diperlukan untuk lebih memantapkan dan melancarkan pelafalan dan hafalan yang dilakukan oleh murid. Sehingga murid selalu ingat dan terbiasa melafalkan dan menghafalkan. Dalam tujuan pembelajaran, ini masuk dalam aspek pembiasaan (being).

Yang seterusnya yaitu kalau dia sudah bisa membaca dan memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda baca, seterusnya kita suruh dia belajar

membaca dan menyambung huruf-huruf hijaiya pada iqrak sampai dia bisa membacanya dan memahami tanda bacanya.

Dan yang seterusnya yaitu kalaw dia suda lancar membaca huruf-huruf hijaiyah di iqrak baru kita suruh remaja tersebut pinda ke AL-quran dan kita suruh dia membacanya dan kita suruh membaca dan menambung menyambung bacaan dalam AL-quran sampai dia bisa mengerti dan memahami cara membacanya.

Dan yang seterusnya kalaw remaja tersebut suda bisa membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dan memahami tanda bacanya dan suda bisa menyambung bacaan yang ada pada AL-quran tersebut baru kita kenalkan tajwid nya dan kita jelaskan yang mana bacaanya yang boleh panjang dan yang mana cara bacanya yang boleh di pendekan dan kita jelaskan juga hukum bacaana yang mana mad wajib dan yang mana Mad Thabi'i Mad Far'i, Ikhfa Syafawi, Idgham Mimi, Izhar Syafawi, Izhar Halqi, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah.

Dimana dalam peningkatan dalam membaca huruf hijaiyah haruslah menggunakan metode dalam pengenalan huruf hijaiyyah dapat dilaksanakan dengan berbagai macam metode. Dan berikut penulis paparkan macam-macam metode yang sesuai dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah, Menggunakan Metode Alfabetik, Metode Bunyi, Metode Sintesis, Metode analisis, Metode analisis sintetis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari semua bahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa Di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas:

1. Dimana dalam meningkatkan Kemampuan dalam mempelajari hurup hijaiyah ini yaitu dengan cara mengenalkan hurup-hurup hijaiyah dimana cara kita mengenalkanya yaitu dengan cara mengenalkan satu persatu hurupnya sampai remaja tersebut bisa membedakan antara hurup-hurup yang lainya seperti remaja tersebut suda bisa membedakan yang mana hurup alif dengan hurup ba dan seterusnya kia tes secara acak untuk mengetahui remaja tersebut suda bisa atau tidak membedakan hurup-hurup tersebut dan yang seterusnya kita suruh remaja tersebut membaca huru-huup hijaiya sampai selesai dan sampai dia mengerti dan memahami hurup-hurup hijaiya tersebut. dan setela itu kita juga sebagai pengajar haruslah mempunyai metode yang harus kita gunakan seperti kita menggunakan metode drill dan yang lainya dan mempunyai langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan membaca hurup hijaiyah dimana sorang pengajar itu harus di rencanakan dari awal langka-langkah tersebut dalam mengajar supaya pengajaran tersebut berjalan

dengan lancar dan para remaja juga bisa meningkat dalam membaca huruf hijaiyah nya.

2. Hambatan dalam peningkatan mempelajari huruf hijaiyah yaitu dalam mengumpulkan para remaja masjid ini sangatla susa sekali dikarenakan para remaja sekarang kebanyakan setiap harinya hanya main game dan membantu orang tuanya yang berada dikebun sehingga para ustad yang ingin meningkatkan kemampuan remaja dalam membaca huruf hijaiyah sangat susa.

## B. Saran

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, yaitu :

1. Untuk guru mengaji
  - a. Setiap guru mengaji hendaknya mengakibatkan metode pengajaran agar para remaja dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah nya semakin semangat dan meningkat dalam membaca huruf hijaiyah.
  - b. Masjid dapat memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana bagi para remaja untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca huruf hijaiyah.
  - c. Adapun Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah yaitu ketika pada saat wawancara murid yang lain ribut dan susah diajak

kompromi muridnya, dan juga murid yang diwawancarai sedikit canggung sehingga peneliti harus mengulur waktu.

- d.** Adapun metode yang saya gunakan dalam memecahkan masalah pada penelitian yang tidak cover yang diluar rumusan masalah yaitu peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan apa maksud dan tujuan dalam mewawancarai murid tersebut sehingga mereka dapat memahami maksud tujuan diadakan wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abay D. subarna, herry Dim, jabatin Bangun, Philip Yampolsky, *sistem tulisan dan kaligrafi*, LPSN, 2006,
- Abd. Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1988),
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),
- Ahmad Husnain Thohir, Abdul Aziz Nabawi, *Al-Asas Fi Al-Lughah Al-Arabiyah* (Kairo: Al-Shadru Li Khidmati Al-Thiba'ah, 1987), 25. Lihat juga Anis Farikha, *Nadhariyat Al-Lughah* (Bairut; Dar Al-Kuttab Al-Libnani, 1973),
- Ahmad yahdiyani wawancara 14 Mei 2021
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodelogi penelitian pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia),
- Amrul Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1998),
- Andi wawancara 13 Mei 2021
- Candra wawancara 13 Mei 2021
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988),
- Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*,
- Desi wawancara 12 Mei 2021
- Desiana D, Norman S, Wembrayrly W. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di Ra. Ummatan Wahidah Curup* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
- Hadi, *Op. Cit.*
- Hariyanto Wawancara 13 Mei 2021
- <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/> diakses pada 17 Februari 2021
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ( Jombang: Lintas Media).
- ISNAINI, Tyas Suci. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Di Kelompok A Tk Islam Orbit I Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. 2013. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- ISNAINI, Tyas Suci. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Di Kelompok A Tk Islam Orbit I Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. 2013. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Itamuhun N. *Upaya peningkatan kemampuan baca huruf hijaiyah berharakat melalui metode glenn doman pada mata pelajaran pendidikan agama islam bagi siswa TK negeri pundenrejo tayu pati tahun pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).

- Julianto, R. (2015). *Pelaksanaan Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Pengurus Irma (Ikatan Remaja Masjid) Di Masjid Agung Palembang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Khoirunnisa, N. I., & UCY, P. A. I. *Upaya peningkatan kemampuan membaca al-qur'an pada anak remaja*.
- Lexy Hadi, *Metodelogi Penelitian pendidikan II*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya; Kaya Abditama, 2001),
- Mc Shane dan Glinow, *Organizational Behavior*, Fourth Edition, Mcgraw Hill international edition, 2007 prentice
- Menurut Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa kamus bebsar bahasa indonesia (jakarta : 1991)
- Miftahul Jannah. *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam*. (Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry:Banda Aceh,2016).
- Moenir, *Manajemen Umum Pelayanan Indonesia*. (Jakarta; PT. Bumi Aksara.2008)
- Muhammad Ngajenan, *Kamus Etismologi Bahasa Indonesia*, (Semarang; Dahara Prize,1990).
- Muhyiddin, *Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, (Kendiri: Seprulle, 2012).
- Muhyiddin, *Sekilas Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, Semprulle, Kediri, 2012,
- Pater Sali dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Modern English Press,2005).
- Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press,
- Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2002),
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2007).
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.(Jakarta:Balai Pustaka, 1991),
- Sapil Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005),
- Siregar RA. Perancangan Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Tingkatan Sekolah Dasar Menggunakan Metode Accelerated Learning (Studi Kasus Sd Negeri Bunut Barat). JURIKOM (Jurnal Riset Komputer). 2016 Feb 14;3(1).
- Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

- Soelaiman,2007, Manajmen Kinerja ; Langkah Efektif untuk dan Evaluasi Kerja, Cetakan kedua, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Sriyanto, Pengertian Kemampuan, (23 Desember 2010),  
Sugiono, *Op.Cit*,
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013)
- Sugiyono, *Op Cit*
- Sugiyono, *Op.Cit*
- Sugiyono, *op.cit.*,
- Sugiyono, *Op.Cit.*,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta: cet ke-13.2006 ]
- Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*,
- Suryabrata Sumadi, *psikologi pendidikan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada 2004).
- Taslihatun T. *Meningkatkan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits pada Materi Memahami Huruf Hijaiyyah dan Tanda Bacanya melalui Metode Qira'ati (Studi pada Siswa TK Islamiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun 2010/2011)* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Universitas Petra, Pengertian Kemampuan (ability). (1 mei 2011)
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009),
- Virghisa, denisha ambun. *Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyyah melalui metode picture and picture di kelas i sdn i selakambang kaligondang purbalingga*. 2019. Phd thesis. Iain purwokerto.
- Wahyu Baskoro *Buku Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* : Jakarta Setia Kawan 2005.
- Wati L. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Dadu Huruf Pada Anak Kelompok B Tkit Bina Aneuk Nanggroe Kecamatan Mutiara* (Doctoral dissertation, STKIP Bina Bangsa Getsempena).
- Yadiyani, *Wawancara*, 11 Mie 2021
- Yahdiyani *Wawancara* 11 Mie 2021
- Yahdiyani *Wawancara* 12 Mie 2021
- Yudrik jahja, *psikologi perkembangan* (Jakarta : kencana prenada media group,2011).

L

A

M

P

I

R

A

N

**LAMPIRAN**









## **PROPIL PENULIS**

**Ramai yani** lahir di Palembang 18 September 2000 bertempat tinggal di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabu Paten Musirawas.

Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, anak dari sepasang suami istri ayah bernama Nawawi dan ibu bernama Rusnawati, kakak bernama susanti

- ✓ SD NEGRI GUNUNG KEMBANG LAMA
- ✓ SMP NEGRI GUNUNG KEMBANG LAMA
- ✓ SMA NEGRI 11 PALEMBANG

## **MOTO PENULIS**

- ✓ ***SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH KEADAAN SUATU KAUM, KECUALI MEREKA MENGUBAH KEDAAN MERKA SENDIRI "***